

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan bermakna kualitas spermatozoa pada kelompok mencit jantan dewasa yang tidak dipaparkan asap rokok (sebagai kontrol -) dengan mencit jantan dewasa yang dipaparkan asap rokok (sebagai kontrol +) .
2. Kualitas spermatozoa terendah terdapat pada kelompok kontrol (+) .
3. Terdapat peningkatan kualitas spermatozoa pada kelompok perlakuan 1,2 dan dibandingkan dengan kelompok kontrol (+) .
4. Terdapat perbedaan bermakna antara kelompok kontrol (+) dengan kelompok perlakuan 2 akan tetapi tidak terdapat perbedaan bermakna dengan kelompok perlakuan 1 dan 3 serta antara kelompok perlakuan 2 dan 3.
5. Didapatkan dosis jus jambu biji merah 50% 0,13ml/20g BB/hari yang paling besar memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas spermatozoa mencit jantan dewasa yang dipaparkan asap rokok.

7.2 Saran

1. Disarankan penelitian lebih lanjut mengenai dosis jus jambu biji merah pada parameter lain spermatozoa pada mencit yang terpapar asap rokok.
2. Kandungan jus jambu biji merah kaya dengan berbagai zat aktif, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memisahkan zat aktif tersebut serta pengaruhnya bagi kesehatan.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai jus jambu biji merah sebagai suplemen tambahan untuk meningkatkan kualitas spermatozoa.

